

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang TPACK-ICT: *self-assessment* untuk guru vokasi yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komponen TPACK-ICT guru vokasi rumpun TIK di Kabupaten Pangandaran dapat ditinjau dari penguasaan kemampuan komponen TPACK-ICT-nya. Hasil dari tingkat kemampuan penguasaan komponen TPACK-ICT guru vokasi rata-rata tertinggi didapat pada aspek *technological knowledge*, yaitu guru mampu menggunakan internet sebagai media komunikasi. Kemampuan penguasaan komponen TPACK-ICT guru vokasi rata-rata terendah didapat pada aspek *pedagogical knowledge*, yaitu mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kemampuan TPACK-ICT guru vokasi di kabupaten Pangandaran masuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan TPACK-ICT bagi guru vokasi TIK di Kabupaten Pangandaran, untuk keterlaksanaan *self-assessment* baik dari guru dan observer secara umum terdapat tiga kondisi yang muncul, yaitu: 1) hasil *self-assesment* guru memiliki nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai *self-assesment* dari observer; 2) hasil *self-assesment* guru memiliki nilai rata-rata yang hampir sama jika dibandingkan dengan nilai *self-assesment* dari observer; 3) hasil *self-assesment* guru memiliki nilai rata-rata lebih rendah dengan nilai *self-assessment* dari observer. Perolehan nilai skor rata-rata yang telah dinormalisasi dan diuji pengaruh sekaligus perbedaan antar kelompok menunjukkan bahwa instrumen TPACK-ICT : *self-assessment* untuk guru vokasi dikategorikan signifikan pengaruhnya dan ada perbedaan terhadap kriteria kelompok kompetensi guru dan observer TPACK-ICT di kabupaten Pangandaran.
3. Pembelajaran TPACK-ICT oleh guru di kelas memberikan persepsi yang positif kepada siswa. Hasil penilaian siswa memberikan rata-rata nilai dengan kategori sangat baik kepada guru. Teknologi yang digunakan guru di kelas yaitu multimedia pembelajaran, membuat siswa merasa suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena guru dalam mengintegrasikan teknologi terpadu dengan konten dan pedagogi dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit dipahami.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada dinas pendidikan, khususnya dinas pendidikan Kabupaten Pangandaran, mengenai pentingnya literasi kemampuan guru dalam mengajar dengan kerangka kerja TPACK-ICT dalam penyampaian materi ke siswa. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, integrasi antara pengetahuan, konten, pedagogik, dan penggunaan teknologi yang tepat sangat membantu dalam merepresentasikan konten dalam bentuk yang sederhana, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten tersebut.

Pentingnya integrasi ketiga komponen pengetahuan ini (TPACK-ICT) dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, menuntut guru untuk selalu meningkatkan kemampuan TPACK-ICT yang dimilikinya melalui berbagai cara, baik berupa pelatihan bersama maupun personal. Namun, hal ini juga harus didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai pengadaan sarana prasarana di sekolah-sekolah untuk menunjang penerapan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan berupa kegiatan workshop atau lainnya untuk mendukung penggunaan sarana dan prasarana penunjang penerapan teknologi di sekolah

C. Rekomendasi

Penelitian mengenai kemampuan TPACK-ICT ini masih tergolong baru dan belum banyak diteliti di Indonesia, sehingga penelitian ini masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti berharap setelah penelitian mengenai TPACK-ICT ini diangkat, akan banyak penelitian-penelitian selanjutnya mengenai TPACK-ICT pada guru selain yang bekerja sebagai guru produktif SMK kompetensi TIK.

Selain itu, dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan yaitu : (1) penelitian tentang kemampuan TPACK-ICT guru SMK kompetensi TIK sebaiknya tidak hanya menggunakan satu konten saja, dan ada sistem yang membuat rekomendasi tentang pendekatan pembelajaran materi dan contoh media pembelajaran sesuai dengan profil guru yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi mengajarnya; (2) penelitian ini juga kurang bisa digeneralisasikan karena jumlah partisipan tidak terlalu banyak, sehingga peneliti menyarankan agar jumlah partisipan dapat ditingkatkan kembali untuk mengantisipasi jika ada partisipan yang berhalangan untuk diobservasi.